

ANALISIS PELAKSANAAN AKTUALISASI NILAI DASAR ASN OLEH CPNS SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI NTB)

Tuti Aprianti
BPSDMD Provinsi NTB
tutiapriantintb@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pelaksanaan latsar CPNS selama masa pandemi Covid-19; (2) mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN selama masa pandemi Covid-19; (3) mengetahui apakah pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN selama masa pandemi Covid-19, sudah efektif?; (4) mengetahui strategi apa yang diperlukan dalam mengelola pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan latsar CPNS selama masa pandemic covid-19. Metode pengumpulan data adalah observasi, kuesioner, dokumentasi dan triangulasi. Sumber data diperoleh dari data primer dan data skunder, analisis dekriptif kualitatif melalui tiga cara yaitu mereduksi data, penyajian data, dan pemeriksaan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian adalah pelaksanaan latsar CPNS Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu tahun 2020, yang diselenggarakan dengan pola kemitraan bersama BPSDMD Provinsi NTB pada masa pandemi covid-19 ini secara prosedural telah sesuai dengan Perlan No 12 Tahun 2018 dan Surat Edaran Nomor : 10/K.1/Hkm.02.3/2020 Tentang Panduan Teknis Penyelenggaraan Pelatihan Dalam Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). Adapun faktor kedaruratan kesehatan masyarakat akan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), jaringan internet dan sumber daya manusia yang awam IT menjadi penghambat dari berbagai hambatan yang dialami oleh peserta dan penyelenggara sehingga pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN selama masa pandemi covid-19 ini masih belum efektif, sehingga di butuhkan Strategi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19.

Kata Kunci : Latsar CPNS, Pandemi Covid-19, BPSDMD Provinsi NTB

AN ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ASN BASIC VALUE ACTUALIZATION BY CPNS DURING THE COVID-19 PANDEMIC (STUDY ON THE HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AGENCY OF NTB PROVINCE)

Abstract

This study aims at (1) finding out the basic training implementation of candidates for civil servants (latsar CPNS) during the Covid-19 pandemic; (2) finding out the obstacles in implementing actualization of the basic values of the State Civil Apparatus during the Covid-19 Pandemic; (3) finding out whether the implementation of Actualization of the basic values of the State Civil Apparatus during the Covid-19 pandemic, has been effective?; (4) finding out kinds of strategies are needed in managing the implementation of Actualization of the basic values of the State Civil Apparatus during the Covid-19 pandemic. This study uses qualitative methods, and is expected to be able to describe a description of the implementation of latsar CPNS both Bima and Dompu regencies during the Covid-19 pandemic. The data is collected through observations, questionnaires, documentation and triangulation method. The data source is obtained from primary and secondary data, qualitative descriptive analysis in three ways such as, reducing data, presenting data, and checking conclusions or verification. The results of this study were the implementation of latsar the basic values of the State Civil Apparatus during both Bima and Dompu regencies in 2020, held in collaboration with BPSDMD NTB Province during the Covid-19 pandemic. This program was procedurally held according to the LAN regulation (PerLAN) No. 12 of 2018 and Circular Letter Number: 10 / K.1 / Hkm.02.3 / 2020 About Guidance Technical implementation of training during the pandemic Corona virus Disease (Covid-19), As for the public health emergency factors for Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), the unstable internet networks and human resources who are lack of IT are obstacles to for various obstacles experienced by participants and organizers so that the implementation Actualization of the basic values of the State Civil Apparatus during the Covid-19 pandemic. it's still not effective so that it is needed a strategy of organizing education and training in accordance with covid-19 disaster emergency conditions.

Keywords : Latsar CPNS, Corona Virus Disease 2019, BPSDMD NTB Province.

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa dan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi salah satu aset birokrasi yang diharapkan bisa mewujudkan cita-cita pemerintahan berkelas dunia (world class government) tahun 2024. Keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan sangat tergantung pada sumber daya manusia yang berdaya saing, sosok ASN yang berdaya saing ini tentunya harus mampu menjalankan perannya sebagai pelaksana kebijakan, pelayan masyarakat dan sebagai perekat pemersatu bangsa, oleh karena itu Pemerintah melalui UU No.5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara, kemudian diturunkan pada PP No.11 Tahun 2017 Tentang Manajemen PNS, selanjutnya ditindak lanjuti perkalen No.12 Tahun 2018 Tentang Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Sebelum ditetapkan statusnya menjadi PNS maka instansi pemerintah wajib memberikan pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi yang bertujuan untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan. Pendidikan dan pelatihan yang dimaksud adalah berupa pembinaan dengan masa percobaan melalui jalur pendidikan dan pelatihan (Diklat) dalam bentuk latihan dasar CPNS atau biasa disebut dengan Latsar CPNS. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi NTB yang bertugas sebagai penyelenggara pengembangan sumber daya manusia didaerah telah menyelenggarakan pelatihan dasar bagi calon PNS dengan pola kemitraan bersama Kabupaten/Kota. Pada awal tahun 2020 ini Pemerintah Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu telah menyelenggarakan latsar CPNS Golongan II dan III pola kemitraan dengan BPSDMD Provinsi NTB, dimana pelaksanaannya harus berpedoman pada Peraturan Lembaga Administrasi Negara No.12 Tahun 2018.

Ada 4 (empat) agenda pembelajaran pada pelatihan dasar CPNS golongan II dan III terdiri dari (1) Agenda Sikap Perilaku Bela Negara; (2) Agenda Nilai-Nilai Dasar PNS; (3) Agenda Kedudukan dan Peran PNS Dalam NKRI; dan (4) Agenda Habitiasi. Pola penyelenggaraan pelatihan memadukan pelatihan klasikal dengan non klasikal dan kompetensi Sosial Kultural dengan Kompetensi Bidang untuk membentuk ASN yang profesional. Dari 4 (empat) kompetensi yang dimaksud salah satunya diukur berdasarkan kemampuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN dalam pelaksanaan tugas jabatannya.

Sejak ditemukan kasus positif COVID-19 di Indonesia dan telah dinyatakan COVID-19 sebagai pandemi oleh World Health Organization, pemerintah Indonesia melakukan langkah untuk mengurangi peluang penyebaran virus dengan melakukan pembatasan interaksi sosial ini dilakukan dengan mengeluarkan kebijakan belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Presiden Joko Widodo menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) ditetapkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Keadaan ini berdampak pada pelaksanaan Latsar CPNS Kabupaten Bima yang telah memasuki tahap akhir dari agenda IV dan Latsar CPNS Kabupaten Bima yang telah memasuki tahap awal pelaksanaan agenda ke IV yaitu habitiasi pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN di instansi masing-masing. Untuk mengurangi peluang penyebaran virus Covid-19 ini maka BPSDM Provinsi NTB meniadakan kegiatan tatap muka pada pelaksanaan seminar hasil aktualisasi dan memperpanjang waktu pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN melebihi waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dengan adanya fenomena tersebut terlihat pelaksanaan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS selama masa pandemi Covid-19 ini masih dihadapkan pada permasalahan, oleh

karena itu akan sangat menarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang bagaimana pelaksanaan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Kabupaten Bima dan Dompu dengan pola kemitraan dengan BPSDMD Provinsi NTB, apakah dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara No 12 Tahun 2018 tentang Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, sehingga SDM aparatur yang profesional dan berkompotensi dapat terwujud dengan kinerja yang lebih baik dan memberikan pelayanan publik yang terbaik.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dapat diurai sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah pelaksanaan Latsar CPNS selama masa pandemi Covid-19?
- b. Adakah hambatan-hambatan dalam pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN selama masa pandemi Covid-19 ?
- c. Apakah pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN selama masa pandemi Covid-19, sudah efektif ?
- d. Strategi apakah yang diperlukan dalam mengelola pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN selama masa pandemi Covid-19 ?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Menganalisis pelaksanaan Latsar CPNS selama masa pandemi Covid-19?
- b. Menganalisis adakah hambatan-hambatan dalam pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN selama masa pandemi Covid-19 ?
- c. Menganalisis apakah pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN selama masa pandemi Covid-19, sudah efektif ?
- d. Menganalisis strategi apa yang diperlukan dalam mengelola pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN selama masa pandemi Covid-19 ?

I.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai :

- a. Secara teoritis sebagai tambahan khasanah pustaka manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola pelaksanaan Latsar CPNS selama masa pandemic Covid-19.
- b. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan evaluasi bagi pemerintah Provinsi NTB dalam memfasilitasi pelaksanaan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS selama masa pandemic covid-19 ini.

I.4 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Golongan II dan III Gelombang I Angkatan I dan II Tahun 2020 Kabupaten Bima.
2. Pelaksanaan Latsar CPNS Golongan II dan III Gelombang II Angkatan III dan VII Tahun 2020 Kabupaten Dompu.
3. Data yang dipakai bersumber dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi NTB.
4. Dalam penelitian ini membahas tentang analisis Latsar CPNS dan pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN selama pandemi Covid-19.

II. TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Tugas dan Fungsi BPSDM Provinsi NTB

Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka Pengembangan Sumber Daya Aparatur Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, yang diberikan pemerintah kepada Gubernur berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dengan fungsi sebagai berikut :

- Penyiapan penyusunan Peraturan Perundang-undangan daerah di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia sesuai norma, standar dan prosedur yang ditetapkan pemerintah;
- Penyiapan kebijakan teknis sertifikasi kompetensi dan pengelolaan kelembagaan;
- Penyiapan kebijakan teknis pengembangan kompetensi teknis;
- Penyiapan kebijakan teknis pengembangan kompetensi manajerial dan fungsional;

II.2. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Panduan Pelaksanaan Latsar masa Pandemi.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Pemerintah mengantisipasi keadaan dengan mengeluarkan regulasi Surat Edaran Nomor : 10/K.1/Hkm.02.3/2020 Tentang Panduan Teknis Penyelenggaraan Pelatihan Dalam Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19).

II.3. Efektivitas

Pengertian Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang ditinjau dan diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Definisi lain dari efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang diraih oleh orang atau organisasi/perusahaan dengan cara dan metode tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Jadi, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka kegiatan tersebut dianggap efektif.

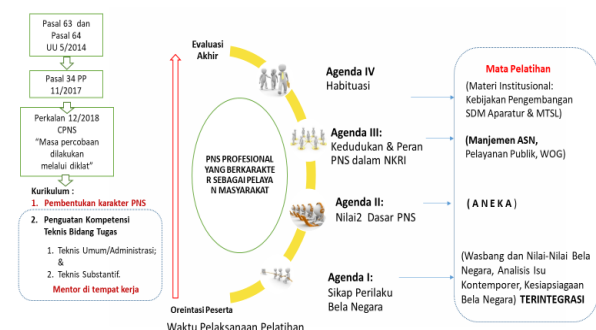
II.4. Waktu Pelaksanaan Latsar

Peraturan Lembaga Administrasi Negara No 12 Tahun 2018 , Tentang Pelatihan

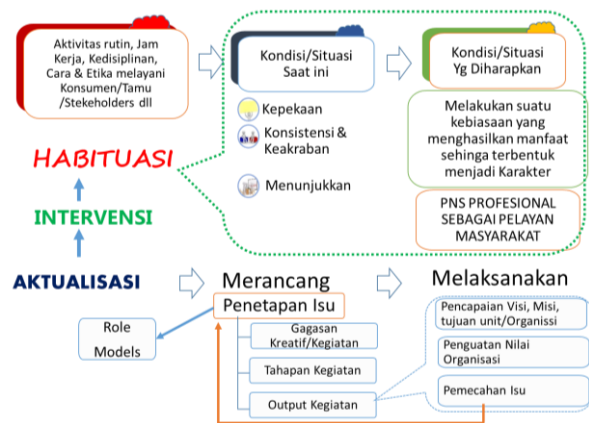
Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, mengatur tentang :

- Berapa lama waktu pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon PNS? Pelaksanaan pelatihan dasar Calon PNS adalah selama 113 hari kerja atau 1.141 JP dengan rincian 33 hari kerja (288 JP) untuk pembelajaran klasikal dan 80 hari kerja (853 JP) untuk pembelajaran non klasikal (aktualisasi pada agenda pembelajaran habituasi) di tempat kerja.
- Kapan waktu pelaksanaan kompetensi bidang? Kompetensi bidang dapat dilakukan sebelum Calon PNS dikirim untuk mengikuti pelatihan dasar ataupun pada masa off campus (habituasi).
- Apakah agenda habituasi boleh melebihi 80 hari kerja? Apabila diperlukan, Instansi asal diperbolehkan untuk menambah waktu pelaksanaan agenda habituasi menjadi lebih dari 80 hari kerja.
- Berapa lama masa percobaan bagi Calon PNS? Sesuai dengan pasal 63 ayat (3) UU ASN, masa percobaan bagi Calon PNS dilaksanakan selama 1 (satu) tahun dan instansi pemerintah wajib memberikan pendidikan dan pelatihan kepada calon PNS selama masa percobaan tersebut.

II.5. Kurikulum dan Penyelenggaraan



II.6. Keterkaitan Habituasi dan Aktualisasi Nilai Dasar ASN



II.7. Work From Home

Suara.com - Organisasi kesehatan dunia (WHO) telah menyatakan bahwa coronavirus disease 19 (COVID-19) sebagai sebuah pandemi. Cara penularan yang terbilang mudah dan cepat, membuat penyakit ini tersebar dengan cepat ke berbagai, termasuk Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran pandemi tersebut ialah dengan menerapkan konsep bekerja dari rumah atau work from home (WFH).

Penerapan konsep ini berlaku bagi seluruh instansi termasuk instansi pemerintahan. Himbauan bagi para aparatur sipil negara (ASN) untuk bekerja dari rumah semakin diperkuat dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, yakni Surat Edaran Menteri PANRB No 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem kerja ASN dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.

II.8. Metode Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2014:132), pada penelitian ini informan yang dipilih adalah peserta Latsar CPNS Kabupaten Bima dan Dompu serta pejabat eselon III dan IV yang membidangi pelaksanaan Latsar CPNS.

III. METODOLOGI PENELITIAN

III.1. Diagram Alur



III.2. Sumber Data

Jenis penelitian Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdalam konteks kehidupan nyata pada pelaksanaan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Kabupaten Bima dan Dompu dengan pola kemitran dengan BPSDMD Provinsi NTB.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui dokumen, Undang-Undang dan data statistik dan artikel yang di dapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini, atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber dokumen atau data statistik yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis.

III.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan dan pengolahan data menggunakan beberapa metode, yaitu :

- Observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati dan berpartisipasi langsung dengan kegiatan informan yang sedang diteliti seperti terlibat langsung menjadi pengajar pada latsar CPNS di Kabupaten Bima dan Dompu, serta sebagai coach pada Latsar Kabupaten Dompu.

- b. Kuesioner dibuat sesuai dengan indikator dari masing-masing variable dan melakukan seleksi pertanyaan sehingga memiliki arti atau makna yang sama dari setiap indikator. Pertanyaan dibuat dalam bentuk pilahan ganda (kuesioner tertutup). Kuesioner dibuat menggunakan fasilitas Google Docs adalah layanan pengolah kata, lembar sebar, presentasi, formulir, dan penyimpanan data berbasis Web gratis dari google. Dari 79 Orang peserta Latsar Kabupaten Bima yang menerima kuesioner hanya 49% yang merespon dengan mensubmid atau mengirim hasil, dan dari 185 peserta latsar kabupaten Dompu yang menerima kuesioner hanya 51% yang merespon hasil.
- c. Studi Dokumentasi merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen Kerjasama Kabupaten dengan BPSDMD Provinsi NTB, dokumen jumlah peserta latsar CPNS Kabupaten Bima dan Dompu tahun 2020 dan catatan-catatan lainnya.
- d. Triangulasi dengan sumber, Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori atau me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Pejabat Eselon III dan IV pada BPSDMD Provinsi NTB yaitu kepala bidang peningkatan kompetensi menejerial dan kepala subbidang pengembangan kompetensi prajabatan guna menguji keabsahan data.

III.4 Lokasi Studi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTB, dengan alamat Jalan Pemuda No. 59 Mataram.

IV. HASIL PENELITIAN

IV.1 Hasil Observasi Partisipasi

Dari hasil observasi ditemukan bahwa dikarenakan kedaruratan pandemi Covid-19 dan guna mencegah penyebaran COVID-19,

maka BPSDMD Provinsi NTB meniadakan masa on campus 2 dan mengundur waktu pelaksanaan seminar hasil aktualisasi nilai dasar ASN. Kepada 79 orang peserta Latsar CPNS Kabupaten Bima diwajibkan untuk menyelesaikan laporan aktualisasi dan mempresentasikannya dalam seminar evaluasi laporan hasil aktualisasi nilai-nilai dasar ASN secara daring menggunakan aplikasi Zoom meeting yang dihadiri oleh masing-masing coach, penguji dan mentor pada tanggal 20 sampai dengan 21 April 2020.

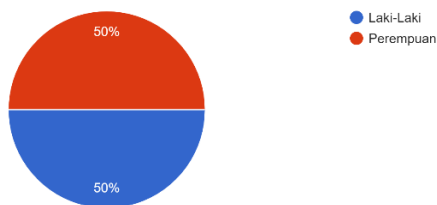
Sama halnya dengan Latsar CPNS Kabupaten Dompu selama masa pandemi Covid-19 ini juga melebihi waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara (Perlan Nomor 12 tahun 2018), latsar CPNS Golongan II dan III, Gelombang II angkatan III sampai dengan angkatan VII Kabupaten Dompu tahun 2020 seharusnya telah memasuki masa on campus tahap 2 (seminar akhir) pada tanggal 10 April 2020 setelah menjalani masa off campus (habitiasi pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN) di instansinya masing-masing selama 30 hari. Berkenaan dengan masa pandemi Covid-19, BPSDMD Provinsi NTB meniadakan masa on campus 2 sebagai upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19. Namun, 185 orang CPNS Golongan II dan III yang merupakan peserta latsar kali ini tetap diwajibkan untuk menyelesaikan laporan aktualisasi dan mempresentasikannya dalam seminar evaluasi laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN secara daring menggunakan aplikasi Zoom meeting yang dihadiri oleh masing-masing coach, penguji dan mentor. Seminar aktualisasi daring ini dilangsungkan selama 3 hari sejak tanggal 22 sampai dengan 24 Juni 2020.

Pada saat pelaksanaan penerapan nilai dasar ASN yang dilakukan oleh peserta latsar CPNS di instansi masing-masing ini menggunakan sistem dalam jaringan, cara ini menuai banyak kontroversi bagi sebagian besar peserta latsar CPNS yang bertugas sebagai tenaga pengajar, sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan. Mereka menganggap untuk membuat siswa memahami materi, cara daring dinilai sulit.

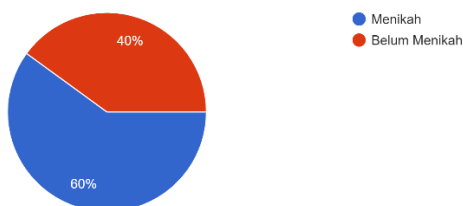
Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap siswa berbeda-beda. Tidak semua siswa memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan belajar jarak jauh ini. Koneksi tidak stabil terutama daerah yang banyak terhalang gunung-gunung, gawai yang tidak mumpuni, dan kuota internet yang mahal menjadi hambatan nyata. Ini juga berlaku bagi para pendidik atau guru yang mengemban tugas negara.

IV.2 Karakteristik Responden

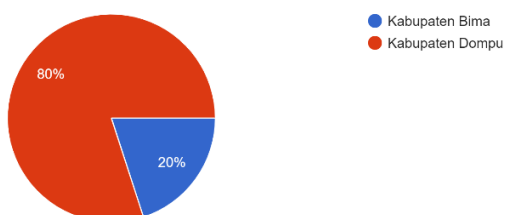
Berikut ini adalah hasil responses menggunakan simple random sampling, kemudian menghitung jumlah masing-masing pilihan jawaban hasil Forms response chart. Berdasarkan pertanyaan jenis kelamin dari 40 jumlah tanggapan yang masuk adalah sebagai berikut :



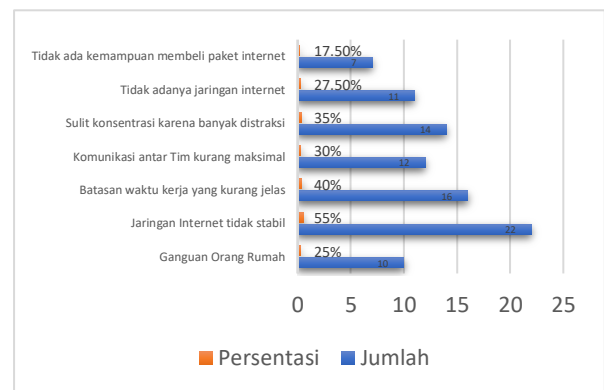
Berdasarkan pertanyaan status dari 40 jumlah tanggapan yang masuk adalah :



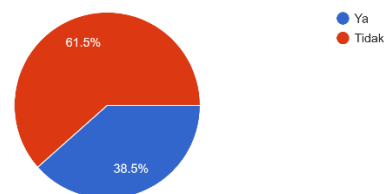
Berdasarkan pertanyaan Asal Peserta dari 40 jumlah tanggapan yang masuk adalah sebagai berikut :



Berdasarkan pertanyaan hambatan apa yang sering anda temukan selama pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN di tempat tugas selama masa Pandemi covid-19 ini dengan menggunakan Sistem dalam jaringan (Daring) (Boleh memilih lebih dari satu) dari 40 jumlah tanggapan yang masuk adalah :



Berdasarkan pertanyaan apakah pelaksanaan tugas aktualisasi nilai dasar ASN selama masa pandemi Covid-19 benar-benar efektif? dari 40 jumlah tanggapan yang masuk adalah :



IV.3 Hasil Dokumen

- Berdasarkan perjanjian kerjasama antara BKDPSDM Kabupaten Bima dengan BPSDMD Provinsi NTB, Nomor : 893.2/039/07.2/2020 dan Nomor : 800/08.1/BPSDMD-PKMF/2020 Tentang Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Lingkup Pemerintah Kabupaten Bima tahun 2020. Dengan jumlah peserta yang mengikuti Lastar CPNS sebanyak 79 Orang.
- Waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan dasar CPNS Kabupaten Bima dilaksanakan pada tanggal 27 Januari sampai dengan 25 Maret 2020 dan dilaksanakan di Bima.
- Perjanjian Kerjasama antara BKPSDM Pemerintah Kabupaten Dompu dengan

BPSDMD Provinsi NTB No : 893.3/92.a/BKD dan PSDM/2020, Nomor : 893/221.1/BPSDMD-PKM/2020 Tentang Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Lingkup Pemerintah Kabupaten Dompu tahun 2020. Dengan jumlah peserta yang mengikuti Lastar CPNS sebanyak 185 Orang.

- d. Waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan dasar CPNS Kabupaten Dompu dilaksanakan pada tanggal 20 Pebruari sampai dengan 19 April 2020 dan dilaksanakan di BPSDMD Provinsi NTB.
- e. Rincian jumlah Peserta Latsar CPNS Kabupaten Bima dan Dompu sebagai berikut :

Jumlah Peserta latsar Kabupaten Bima			Jumlah Peserta latsar Kabupaten Dompu		
Gol. II	Gol. III	Total	Gol. II	Gol. III	Total
2	77	79	23	162	185

IV.4 Hasil Triangulasi

Selama masa pandemi Covid-19 ini peserta Latsar CPNS Kabupaten Dompu menemukan berbagai hambatan dalam mengaktualisasikan nilai dasar ASN di Instansi masing-masing, hal ini dikarenakan diberlakukan pembatasan interaksi sosial dan dengan berlakukannya kebijakan belajar, bekerja, dan beribadah di rumah, hal ini menambah panjang waktu pelaksanaan (hingga 60 hari kedepan) dan kesulitan peserta untuk melaksanakan tugas aktualisasinya. Solusi bekerja dan belajar menggunakan sistem dalam jaringan atau daring tidak sepenuhnya dapat membantu keterlaksanaan tugas, hal ini dikarenakan keterbatasan akan ketersediaan jaringan internet, letak geografis dan sumber daya manusia yang awam informasi teknologi.

Kedaruratan Kesehatan Masyarakat akan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) ini juga memaksa penyelenggara mengundur pelaksanaan seminar hasil aktualisasi pada latsar Kabupaten Bima dan Dompu yang akhirnya menggunakan sistem dalam jaringan tidak berbayar dengan aplikasi "Semeton" milik Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi NTB dimana dalam pelaksanaannya masih terkendala dengan jaringan internet yang tidak

stabil sehingga mengakibatkan pelaksanaannya masih belum efektif.

V. PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan telah dilakukan uji falidasi keabsahan data yang diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Latsar CPNS golongan II dan III Gelombang I Angkatan I dan II Kabupaten Bima Tahun 2020 dan latsar CPNS Golongan II dan III Gelombang II angkatan III sampai dengan angkatan VII Kabupaten Dompu tahun 2020, yang diselenggarakan dengan pola kemitraan bersama BPSDMD Provinsi NTB pada masa pandemi Covid-19 ini secara prosedural telah sesuai dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara No 12 Tahun 2018 dan Surat Edaran Nomor : 10/K.1/Hkm.02.3/2020 Tentang Panduan Teknis Penyelenggaraan Pelatihan Dalam Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19).
- b. Adapun faktor kedaruratan kesehatan masyarakat akan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), jaringan internet dan sumber daya manusia yang awam IT menjadi penghambat dari berbagai hambatan yang dialami oleh peserta dan penyelenggara sehingga pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN selama masa pandemi covid-19 ini masih belum efektif.
- c. Adapun strategi yang harus dipakai dalam menghadapi situasi ini adalah dengan merancang strategi manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19.

V.2. Saran

- a. Kunci sukses dari sebuah proses pelaksanaan latsar CPNS selama masa pandemi covid-19 ini tetap melaksanakan pelatihan sesuai procedural dengan berpedoman pada Surat Edaran Nomor : 10/K.1/Hkm.02.3/2020 Tentang Panduan Teknis Penyelenggaraan Pelatihan Dalam

- Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19).
- b. Merancang strategi menejemen penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 ini dengan (1) Optimalisasi pemanfaatan teknologi penerapan pembelajaran jarak jauh sistem dalam jaringan (daring); (2) Ketersediaan sumber daya manusia melek IT; (3) Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang simtem dalam jaringan (4) Komunikasi multi arah interaksi antara pendidik, peserta didik dan penyelenggara yang dinamis.
 - c. Saat ini yang terpenting adalah bagaimana cara kita mempersiapkan diri menjadi sumber daya manusia yang berkembang dalam pengetahuan teknologi guna mempermudah pengguna teknologi dalam mengerjakan semua hal dengan lebih cepat dan singkat dengan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong J.Lexy. (2014). *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* edisi revisi, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Pemerintah Indonesia. 2014. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen PNS.
- Pemerintah Indonesia. 2018. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Momor 12 Tahun 2018 Tentang Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Pemerintah Indonesia. 2020. Surat Edaran Nomor : 10/K.1/Hkm.02.3/2020 Tentang Panduan Teknis Penyelenggaraan Pelatihan Dalam Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19).
- Pemerintah Indonesia. 2016. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Humas Sekretariat Kabinet RI. 1 April 2020. Keppres penetapan kedaruratan Kesehatan masyarakat covid-19. <https://setkab.go.id/>
- Admin info ASN, 27 Januari 2019. Tujuan Pendidikan pelatihan dasar CPNS. <https://infoasn.id/diklat-dasar-cpns/>
- Admin info BPSDMD Provinsi NTB Winuantara. 17 Oktober 2017. Tugas pokok dan fungsi BPSDMD_NTB.<https://bpsdmd.ntbprov.go.id/>
- Wikipedia Februari 2020. Pandemi_COVID-19 <https://id.wikipedia.org/>
- WHO 2020. Pertanyaan yang terkait Coronavirus. <https://www.who.int/indonesia/news/ovel-coronavirus/qa-for-public>
- Tommy Kotak Pintar.com. Pengertian Efektivitas Menurut Para Ahli. <https://kotakpintar.com/pengertian-efektivitas-menurut-para-ahli/>
- Sipka LAN 2019. Pelatihan Dasar CPNS. <https://sipka.lan.go.id/>
- Suara.com.2020. Meninjau Kesiapan ASN menjalani kebijakan WFH. <https://www.suara.com/yoursay/2020/06/04/100012/>